

## DAFTAR REFERENSI

- Andreadis, T.G., Philip, M.A., & Waheed, I. B. 2010. Studies On Hibernating Populations Of *Culex pipiens* From A West Nile Virus Endemic Focus In New York City: Parity Rates And Isolation Of West Nile Virus. *Journal Of The American Mosquito Control Association.*, 26(3), Pp. 57–264.
- Astuti, E.P., Mara, I. M., Umar, R & Tri, W. 2012. Kepadatan Nyamuk Tersangka Vektor Filariasis Di Desa Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan, Dan Batukuwung Kabupaten Serang.
- Astuti., E.P, Mara, I. M., Umar., R & Tri., W. 2014. *Mengenal Filariasis di Jawa Barat*. Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Brown, H. D. 1982. *Dasar Parasitologi Klinis*. Edisi 3. Jakarta : Gramedia.
- Burkot, T.R., Durheim, D. D., Melrose, W.D., Speare, R., & Ichimori, K. 2006. The Argument For Integrating Vector Control With Multiple Drug Administration Campaigns To Ensure Elimination Of Lymphatic Filariasis. *Filaria journal*, 5(10), pp.1-7.
- Cahyati, W. H., & Suharyo. 2006. Dinamika Aedes Aegypti sebagai vektor penyakit. *Kesmas*. 2(1), pp. 1-11.
- Dharmawan, R. 1993. *Metoda Identifikasi Spesies Kembar Nyamuk Anopheles*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Fauziah, F., Yekki, Y., & Whira, D. 2011. Analisis Nyamuk Vektor Filariasis Di Tiga Kecamatan Kabupaten Pidie Nanggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Biologi Edukasi*. 3(1), pp. 1-5.
- Haryuningtyas, D.S & Subekti, D.T. Dinamika Filariasis di Indonesia. *Lokakarya Nasional Penyakit Zoonis*. pp.242-250.
- Haryuningtyas, D & Didik, T. S. 2008. Deteksi Mikrofilaria/Larva Cacing *Brugia malayi* pada Nyamuk dengan *Polimerase Chain Reaction*. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 13(3), pp 240-248.
- Hasmiwati & Nurhayati. 2009. Kajian nyamuk vektor Di daerah endemik filariasis Di kenagarian mungo, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2 (3), pp. 58-61.
- Huda, A.H. 2002. Studi Komunitas Nyamuk Tersangka Vektor Filariasis Di Daerah Endemis Desa Gondanglegi Kulon Malang Jawa Timur. TESIS (dipublikasikan). Bogor : Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Buletin Jendela Epidemiologi Filariasis di Indonesia*. Volume 1. Jakarta : Pusat data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tentang Penanggulangan Filariasis.
- Lasbudi, P. A & Hotnida, S., 2006. Studi Komunitas Nyamuk Di Desa Sebusus (daerah endemis filariasis) Sumatera Selatan Tahun 2004. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 5(1), pp.367- 375.
- Mahmood, F., & Wayne, J.C. 1998. Ovarian Development and Parity Determination in *Culiseta melanura* (Diptera: Culicidae). *Journal Of Medical Entomology*. 35(6), pp. 980-988.
- Maria, M.S., Dantur, J., Griselda, I. O., & Patricia, G. R. (2013). *Aechmea istichantha* (Bromeliaceae) Epiphytes, Potential New Habitat for *Aedes Aegypti* and *Culex quinquefasciatus* (Diptera : Culicidae) Collected in the Province of Tucumán, Northwestern Argentina. *Florida Entomologist* 96(3), pp. 1202-1206.
- Mintarsih, E.R., Santoso, L., & Suwasono, H. 1996. Pengaruh Suhu dan Kelembaban Udara Alami terhadap Jangka Hidup *Aedes aegypti* Betina di Kotamadya Salatiga dan Semarang. *Cermin Dunia Kedokteran*. 10 (7) : 20-2.
- Natadisastra, D & Ridad, A. 2005. *Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta : Buku Kedokteran ECG.
- Okona., O.E, Iboha., C.I. & Oparab., 2010. Bancroftian Filariasis Among The Mbembe People Of Cross River State Nigeria. *Journal Vector Borne Disease*. 47, pp.91-96.
- Pramestuti, N., & Martini. 2012. Perbedaan Siklus Gonotropik Dan Peluang Hidup *Aedes* Sp. Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Fkologi Kesehatan*. 11(3), pp. 194- 201.
- Ramadhani, T. 2009. Komposisi Spesies dan Dominasi Nyamuk *Culex* Di Daerah Endemis Filariasis Limfatik Di Kelurahan Pabean Kota Pekalongan. *Balaba*. 5(2), pp.7-11.
- Ramadhani, T & Bambang, Y. 2009. Aktivitas Menggigit Nyamuk *Culex quinquefasciatus* Di Daerah Endemis Filariasis Limfatik Di Kelurahan Pabean Kota Pekalongan. *Aspirator*. 1(1), pp.11-15.
- Ramadhani, T., & Bondan, F. W. 2015. Keanekaragaman dan Dominasi Nyamuk di Daerah Endemis Filariasis Limfatik, Kota Pekalongan. *Jurnal Vektor Penyakit*. 9(1), pp. 1-8.
- Santoso., Yahya., & Milana, S., 2014. Penentuan Jenis Nyamuk *Mansonia* Sebagai Tersangka Vektor Filariasis Brugia Malayi Dan Hewan Zoonosis Di Kabupaten Muaro Jambi. *Media Litbangkes*. 24(4), pp.181 - 190.

- Santoso., Yahya., Nungki, H. S., & Katarina, S. R. 2015. Deteksi Mikrofilaria *Brugia Malayi* pada Nyamuk *Mansonia Spp* dengan Pembedahan dan Metode PCR Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *ASPIRATOR*. 7(1), pp. 29-35.
- Service, M. W. 2002. *Medical entomology for students. 2nd ed.* Cambridge : Cambridge Publisher.
- Sholichah, Z. 2009. Ancaman Dari Nyamuk *Culex Sp* yang Terabaikan. *BALABA*. 5(1), pp. 21-23.
- Soekirno, Mardjan; Ariati, Yusniar; & Mardiana. 2006. Jenis-Jenis Nyamuk Yang Ditemukan Di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 5(1), pp. 356-360.
- Srimurni, E., Soeyoko., & Sri, S., 2008. Pengobatan Filariasis dengan Target Utama *Endosymbiont* Bakteri *Wolbachia s.* *Majalah Kedokteran Indonesia*. 58(10), pp. 377-382.
- Sudjadi, F.A., & Hardianto, T. 2002. Perilaku microfilaria *Brugia malayi* dalam darah tepi penderita filariasis di daerah intergradasi Delta Mahakam, Kalimantan Timur. *Berkala Ilmu Kedokteran*. 34(2), pp. 83-90.
- Sudomo, M., Ali, A & Sri, O. 2002. Lymphatic Filariasis in Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 1(1), pp.37-43.
- Sumarni, S., & Soeyoko. 1998. Filariasis malayi di Wilayah Puskesmas Cempaka Mulia, Sampit, Kalimantan Tengah (Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Penularannya). *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. 15(3), pp. 145-8.
- Syachrial, Z., Santi, M., Ririh., & Huda. 2005. Populasi Nyamuk Dewasa Di Daerah Endemis Filariasis Studi Di Desa Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Tahun 2004. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*,. 2(1), pp. 85-96
- Tsuda, Y., Yoshito, W., & Masahiro, T. 1991. Parous rate a function of basic population parameters of mosquitoes. *Trop med*. 33(3), pp. 47-54.
- Tyagi, B. K., P. Philip., V. Thenmozhi., J.Nagaraj., D. Ramesh., S. Karthigai., & A. Venkatesh. 2016. Determination Of Critical Density And Vectorial Capacity For *Culex Tritaeniorhynchus* Giles, 1901 (Diptera: Culicidae), The Primary Vector For Japanese Encephalitis In Southern India. *International Journal Of Mosquito Research*. 2016; 3(2): 39-46.
- Valiant, M., Sylvia, S., & Susy, T. 2010. Efek Infusa Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap Larva Nyamuk *Culex sp*. *JKM*. 9(2), pp. 155-160.
- Wahyuningsih, S., Nurjazuli., & Suhartono. 2004. Kajian Tentang Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2003. *J Kesehatan Lingkung Indones*. 3(2), pp. 46-49.

- Webb, C., Stephen, D., & Richard, R. 2016. *A Guide to Mosquitoes of Australia*. Clayton south CSIRO publishing. <https://books.google.co.id/books?id=XHaACwAAQBAJ&pg=PR2&dq=a+guide+to+mosquitoes+of+australia&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwirnJiI--jPAhVEK48KHU2hAicQ6wEIHTAA#v=onepage&q=a%20guide%20to%20mosquitoes%20of%20australia&f=false>. Diakses tanggal 20 Oktober 2016.
- Weitzel, T., Piotr, J., Katarzyna, R., Elzbieta, L., & Norbert, B. 2015. *Culex pipiens* and *Culex torrentium* (Culicidae) in Wrocław area (Poland): occurrence and breeding site preferences of mosquito vectors. *Parasitol Res.* 114, pp : 289–295.
- WHO, 1975. *Manual on Practical Entomology in Malaria II : Methods and Techniques*. Geneva.
- WHO, 1997. *Lymphatic Filariasis Today : Reason for Hope*. Geneva.
- WHO, 2013a. *Global Programe To Eliminate Lymphatic Filariasis:Practical Entomologi*. Geneva.
- WHO, 2013b. *Malaria Entomology and Vector Control Guide for Participants*. Geneva.
- WHO, 2015. Lymphatic Filariasis. <http://who.int/mediacentre/factsheets/fs102/en/>. Diakses tanggal 19 Oktober 2015.
- Yahya & Santoso. 2013. Studi Endemisitas Filariasis Di Wilayah Kecamatan Pemasung, Kabupaten Batanghari Pasca Pengobatan Massal Tahap III. *Buletin Penelitian Kesehatan.* 41(1), pp.18 – 25.